

**PENGUNAAN LABA, ARUS KAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI
FINANCIAL DISTRESS**

Ferry Safriandi¹, Windy Aginta², Wilda Destari Lubis³

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan

³ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which profit (X1), cash flow (X2) and liquidity (X3) affect financial distress (Y). This research was conducted on LQ45 companies listed on the Stock Exchange with 45 members of the population and obtained 31 samples with the observation year 2015, 2016, 2017 so that 93 samples were obtained using secondary data. This study uses a logistic regression model. To collect data used observation and documentation methods, processing data using SPSS 23. The results showed that earnings (X1) and cash flow (X2) did not affect financial distress (Y), while liquidity (X3) had an effect on financial distress (Y).

Keywords: Profit, Cash Flow, and Liquidity, Financial Distress

Pendahuluan

Laba adalah hal yang menjadi tujuan utama setiap usaha, karena berhasil atau tidaknya usaha diukur dari laba ruginya. Laba yang diperoleh oleh perusahaan digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan dan apabila seluruh kewajiban telah terbayarkan maka laba bersih tersebut akan digunakan untuk menambah modal perusahaan guna untuk lebih memajukan usaha. Arus kas merupakan bagian dalam laporan keuangan perusahaan dimana di dalam arus kas tercatat penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam segala bentuk transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Selain itu *financial distress* dapat terjadi apabila likuiditas suatu perusahaan tidaklah terpenuhi. Karena suatu usaha tidaklah sehat apabila tidak mampu memenuhi kewajibannya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau memenuhi kewajibannya sebelum atau paling lamanya pada saat jatuh tempo.

Kajian Pustaka

Laba

laba adalah perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba [1]. Adapun komponen-komponen laba: 1. Pendapatan Dan Keuntungan: Pendapatan (*revenues*) merupakan arus kas masuk yang diperoleh atau yang akan diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan meliputi arus kas masuk seperti penjualan tunai dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit. 2. Beban Dan Kerugian: Beban (*expenses*) merupakan arus kas keluar yang terjadi atau arus kas keluar yang akan terjadi, atau alokasi kas keluar masa lampau yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Kerugian (*losses*) merupakan penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari aktivitas sampingan atau incidental perusahaan. [2].

Arus Kas

Arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format merekomendasikan saldo kas awal dan akhir. [3].

laporan arus kas diklasifikasikan menjadi 3 aktivitas, yaitu [4]:

1. Aktivitas Operasi
2. Aktivitas Investasi
3. Aktivitas Pendanaan

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau memenuhi kewajibannya sebelum atau paling lamanya pada saat jatuh tempo. [5].

Adapun jenis-jenis dari likuiditas, yaitu [6] :

1. *Current Rastio*
2. *Quick Ratio*
3. *Cash Ratio*
4. *Cash Turnover Ratio*
5. *Working Capital To Assets Ratio*

Financial Distress

Financial distress merupakan suatu keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, *financial distress* sendiri diartikan sebagai gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat atau sedang dalam gangguan dimana perusahaan kehilangan kestabilannya dalam mengelola keuangan. [7].

Adapun pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai prediksi *financial distress* [8]:

1. Kreditor
2. Investor
3. Pemilik
4. Manajemen
5. Pemerintah

Metode Penelitian

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang berupa laporan publikasi. Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah didokumentasikan. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi logistik untuk pembentukan model regresi dan pengujian hipotesa. Regresi logistik adalah bentuk regresi yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dimana variabel terikatnya adalah sebuah data nominal dalam bentuk biner atau dikotomi. Untuk variabel bebas datanya dapat berupa nominal, ordinal, interval atau rasio.

Regresi logistik dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat oleh sebuah atau beberapa variabel bebas. Regresi logistik tidak mengasumsikan hubungan linier antara variabel terikat dengan variabel bebas, tetapi variabel bebas memiliki hubungan linier dengan logit variabel terikatnya. Regresi logistik juga tidak memerlukan asumsi normalitas, homoskedastisitas dan memiliki sedikit asumsi yang ketat.

Regresi linear logistik menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$\ln P = b_0 + b_1EAT + b_2AK + b_3CR$$

Keterangan :

EAT : *Earning After Tax* (Laba Setelah Pajak)

AK : Arus Kas

CR : Likuiditas

p : Financial Distress

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Logistik

Menguji Koefisien Regresi

Untuk menguji seberapa jauh masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen digunakan pengujian statistik (Uji) Wald yang hasilnya terdapat pada tabel 2.

**Tabel 2. Uji Koefisien Regresi
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
Laba	-2.490	2.213	1.266	1	.260	.083	.001	6.340
ArusKas	-2.314	2.768	.699	1	.403	.099	.000	22.451
Likuiditas	-.382	.155	6.026	1	.014	.683	.503	.926
Constant	1.551	.567	7.487	1	.006	4.718		

a. Variable(s) entered on step 1: Laba, ArusKas, Likuiditas.

Sumber : Output SPSS23, 2018

Berdasarkan hasil uji diatas dengan melihat nilai signifikan, dapat diketahui bahwa :

1. Laba tidak mempengaruhi *financial distress*, hal tersebut dilihat berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.260, berdasarkan ketentuan bila nilai signifikan > 0.05 maka laba tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Arus Kas tidak mempengaruhi *financial distress*, hal tersebut dilihat berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.403, berdasarkan ketentuan bila nilai signifikan > 0.05 maka Arus Kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Likuiditas mempengaruhi *financial distress*, hal tersebut dilihat berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.014, dimana berdasarkan ketentuan bila nilai signifikan < 0.05 maka likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.

Model Regresi Logistik

Model regresi logistik berguna untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah memiliki pengaruh positif atau negatif.

Tabel 3. Uji Hipotesis
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a Laba	-2.490	2.213	1.266	1	.260	.083	.001	6.340
ArusKas	-2.314	2.768	.699	1	.403	.099	.000	22.451
Likuiditas	-.382	.155	6.026	1	.014	.683	.503	.926
Constant	1.551	.567	7.487	1	.006	4.718		

a. Variable(s) entered on step 1: Laba, ArusKas, Likuiditas.

Sumber : Output SPSS23, 2018

Model regresi Logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\ln \frac{FD}{1-FD} = 1,551 - 2,490 (\text{Laba}) - 2,314 (\text{Arus Kas}) - 0,382 (\text{Likuiditas})$$

Model tersebut diperoleh berdasarkan hasil pada tabel 5.3 dan penjelasannya adalah sebagai berikut :

Hasil yang dilihat pada tabel 5.3 terletak pada kolom B (beta), dimana hasil yang diperoleh adalah negatif yang berarti apabila variabel independen mengalami peningkatan maka variabel dependen akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila variabel independen mengalami penurunan maka variabel dependen akan mengalami kenaikan.

1. Nilai konstanta adalah sebesar 1,551 yang berarti peluang perusahaan mengalami *financial distress* adalah sebesar 1,551% apabila variabel-variabel independen tidak mengalami perubahan.
2. Nilai Laba adalah sebesar -2,490 yang berarti laba berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, dengan demikian bila perusahaan mengalami peningkatan laba maka *financial distress* nya akan menurun, sehingga salah satu hal yang mampu mengatasi keadaan *financial distress* adalah dengan meningkatkan laba perusahaan, dengan demikian hipotesis 1 diterima.
3. Nilai Arus Kas adalah sebesar -2,314 yang berarti arus kas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, yaitu bila arus kas perusahaan mengalami peningkatan maka *financial distress* akan mengalami penurunan, hal ini bertentangan dengan hipotesis 2 sehingga hipotesis 2 ditolak.
4. Nilai Likuiditas adalah sebesar -0,382 yang berarti likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, dengan demikian apabila perusahaan mampu meningkatkan kemampuan likuiditasnya maka *financial distress* nya akan menurun, sehingga salah satu hal yang mampu mengatasi keadaan *financial distress* ialah dengan meningkatkan kemampuan likuiditasnya, dengan demikian hipotesis 3 diterima.

Uji Hosmer And Lemeshow's

Uji Hosmer and Lemeshow's dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi logistik yang dihasilkan, hasil uji di tampilkan pada tabel 4.

**Tabel 4. Uji Hosmer and Lemeshow's
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	14.212	8	.076

Sumber : Output SPSS23, 2018

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel 5.4, nilai sig adalah 0,076 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan model regresi logistik yang terbentuk sudah fit (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data).

Nilai Nagelkerke R Square

Nilai Nagelkerke R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 5. Nilai Nagelkerke R Square
Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	119.280 ^a	.090	.120

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Output SPSS23, 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 5.5, dimana diperoleh nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0,120, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh sebesar 12% terhadap variabel dependen dan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk kedalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan uji koefisien regresi, dapat diketahui bahwa laba dan arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sementara likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan model regresi logistik yang terbentuk, dapat diketahui bahwa laba, arus kas dan likuiditas memberikan pengaruh negatif terhadap *financial distress*, yang berarti apabila laba, arus kas dan likuiditas mengalami peningkatan maka *financial distress*nya akan menurun.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji koefisien regresi, dapat diketahui bahwa laba dan arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sementara likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. Berdasarkan model regresi logistik yang terbentuk, dapat diketahui bahwa laba, arus kas dan likuiditas memberikan pengaruh negatif terhadap *financial distress*, yang berarti apabila laba, arus kas dan likuiditas mengalami peningkatan maka *financial distress*nya akan menurun.

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan fit dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya karena menghasilkan nilai Hosmer and Lameshow's sebesar $0.076 > 0.05$ dan variabel didalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 12% hal tersebut dilihat berdasarkan nilai Nagelkerke R square.
4. Berdasarkan uji yang dilakukan dinyatakan bahwa hipotesis 1 dan 3 diterima yang menyatakan bahwa laba dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* yang dilihat pada uji hipotesis pada kolom beta dimana laba dan likuiditas menghasilkan nilai beta negatif. Sementara hipotesis 2 ditolak yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, pada hasil model regresi logistik arus kas memiliki koefisien yang bernilai negatif.

Saran

Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini, yaitu :

1. Variabel laba, arus kas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka untuk mengatasi masalah *financial distress* dapat dilakukan dengan meningkatkan laba, arus kas dan likuiditasnya.
2. *Financial distress* merupakan keadaan yang dialami perusahaan sebelum perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, sehingga apabila perusahaan mampu memahami adanya *financial distress* dan segera mengatasinya maka kebangkrutan tidak akan terjadi.
3. Pada persaingan bisnis di era sekarang perusahaan harus mampu menciptakan strategi yang akan memajukan usahanya atau paling tidak mampu bertahan dalam persaingan bisnis saat ini. Perusahaan harus memiliki manajemen usaha yang kuat, dan mampu menghasilkan hal-hal inovatif yang akan menjadi pusat perhatian di persaingan selanjutnya.

REFERENSI

- Adila Rusaly.2014, Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hasanudin, Makasar.
- Adila Rusaly.2014, Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hasanudin, Makasar.
- Bagus Radiansyah JLDP, Pengaruh efesiensi operasi, arus kas operasi dan pertumbuhan perusahaan dalam memprediksi *financial distress*, Jurnal akuntansi, ejournal.unp.ac.id. Diakses tanggal 24 April2018
- Dermawan Siallagan.2016, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada PT Smart Shop Medan. Fakultas Ekonomi Dharmawangsa, Medan
- Fitria Wahyuningtyas.2010, Penggunaan Laba Dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress*. Fakultas Ekonomi Diponegoro, Semarang
- Moh.Halim.2014, Jurnal Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress*.
- Subramanyam, K.R&John J.Wild (2012), Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10, Buku 1) Jakarta : Salemba Empat.
- Teori Likuiditas, <https://berembunilmu.blogspot.com>. Diakses tanggal 25 Juli 2018